

KEPUTUSAN KETUA
NOMOR: 232/KPT-02B/VII/2011
tentang
PROGRAM CULTURE AND CHARACTER BUILDING (CUTTING)
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK
KOMPUTER SURABAYA

KETUA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK
KOMPUTER SURABAYA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menjadikan mahasiswa sebagai insan yang berkepribadian sesuai dengan budaya, karakter, dan nilai-nilai di STIKOM, perlu ditetapkan dengan surat keputusan ketua.
2. Bahwa Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya No. 130/KPT-02B/VI/2009 tanggal 17 Juni 2009 tentang Program STIKOM Culture and Character Building (CUTTING) perlu direvisi, disesuaikan dengan tuntutan attitude dalam program CUTTING.
- Mengingat : 1. Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Statuta Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya Tahun 2011.
4. Keputusan No : 231/KPT-03C/VII/2011 tentang Peraturan Akademik.
- Memperhatikan : 1. Rapat pimpinan dan staf STIKOM tanggal 23 Juni 2011 tentang Peraturan Akademik.
2. Rapat Senat STIKOM tanggal 26 Juli 2011.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- Pertama : Memberlakukan ketentuan umum program CUTTING bagi mahasiswa STIKOM.
- Kedua : Mencabut Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya

No. 130/KPT-02B/VI/2009.

- Ketiga : Lampiran surat keputusan program CUTTING bagi mahasiswa STIKOM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Keempat : Hal-hal teknis terkait keputusan tentang program CUTTING bagi mahasiswa STIKOM yang belum tercantum dalam surat keputusan ini akan diatur dalam surat keputusan tersendiri.
- Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 29 Juli 2011
Ketua,

ttd

Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd.

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Putra Bhakti Sentosa
2. Pembantu Ketua di lingkungan STIKOM
3. Kepala Program Studi di lingkungan STIKOM
4. Ketua Dewan Mahasiswa STIKOM
5. Ketua Senat Mahasiswa STIKOM
6. Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di lingkungan STIKOM
7. Arsip.

PROGRAM CULTURE AND CHARACTER BUILDING (CUTTING) STIKOM

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1 Pengertian Umum

1. STIKOM adalah Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer STIKOM Surabaya.
2. Ketua adalah Ketua STIKOM.
3. Kepala Program Studi adalah Kepala Program Studi yang ada di lingkungan STIKOM.
4. Pimpinan adalah Ketua dan Pembantu Ketua di lingkungan STIKOM.
5. AAK adalah bagian administrasi akademik kemahasiswaan.
6. Kemahasiswaan adalah bagian yang mengelola administrasi dan kegiatan mahasiswa STIKOM.
7. Mahasiswa STIKOM adalah peserta didik yang terdaftar di STIKOM.
8. *Culture and Character Building* (CUTTING) adalah program pengembangan kepribadian untuk membangun karakter mahasiswa STIKOM.
9. *Softskill* adalah kepribadian dan perilaku interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia.
10. *Hardskill* adalah kemampuan akademik yang ditempuh melalui program kurikuler dan kokurikuler.
11. UKM adalah unit kegiatan mahasiswa di lingkungan STIKOM yang dikelola mahasiswa dan dibina oleh kemahasiswaan, yang meliputi bidang kesejahteraan dan kerohanian, penalaran, dan bakat minat.

BAB II VISI MISI PROGRAM CUTTING

Pasal 2 Visi

Visi CUTTING : Menjadikan mahasiswa sebagai insan yang berkepribadian sesuai dengan budaya, karakter, dan nilai-nilai di STIKOM.

Pasal 3

Misi

Misi CUTTING :

1. Mengembangkan budaya STIKOM.
2. Mengembangkan nilai-nilai STIKOM.
3. Membangun karakter mahasiswa menjadi insan berkepribadian.

BAB III

KONSEP PELAKSANAAN

Pasal 4

Konsep

1. Program CUTTING dilakukan dengan dua konsep, yaitu:
 - a. Program Kegiatan Terstruktur, adalah kegiatan yang diprogramkan secara formal (terjadwal) dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.
 - b. Program Kegiatan tidak terstruktur, adalah kegiatan yang tidak diprogramkan secara formal tetapi diselenggarakan dan melibatkan mahasiswa.
2. Kegiatan terstruktur di antaranya: Orientasi Kehidupan dan Kampus (OKK), Pengembangan Diri dan Wawasan (Perisan), Upacara Hari Besar Nasional (HBN), menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan lain-lain.
3. Kegiatan tidak terstruktur diantaranya: terlibat dalam kepanitiaan, menjadi peserta seminar/kuliah tamu, mengikuti lomba, dan lain-lain.

Pasal 5

Pengorganisasian

1. Mahasiswa baru yang disebut sebagai Kolega Yuniior (KY) dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok didampingi oleh satu Kolega Senior (KS) .
2. Setiap Kolega Senior didampingi oleh seorang Kolega Dosen (KD).

Pasal 6

Tahapan

Waktu pelaksanaan CUTTING diatur dengan empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pengenalan (Orientasi) nilai, dilaksanakan menjelang semester I sampai dengan semester I.
2. Tahap Pengembangan nilai, dilaksanakan pada semester I sampai dengan semester II.
3. Tahap Penguatan nilai, dilaksanakan pada semester II sampai dengan semester IV.
4. Tahap Pematangan nilai, dilaksanakan pada semester V sampai dengan semester VI.

BAB IV METODE PELAKSANAAN

Pasal 7 Metode Pelaksanaan

1. Program CUTTING dilaksanakan dengan metode Pendampingan Mahasiswa Berhasil (PMB)
2. Metode PMB dengan membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10-15 orang dengan satu orang pendamping.
3. CUTTING dilakukan dengan empat tahap, yaitu:
 - a. Tahap Pengenalan (Orientasi) nilai
 - b. Tahap Pengembangan nilai
 - c. Tahap Penguatan nilai
 - d. Tahap Pematangan nilai

BAB V EVALUASI

Pasal 8 Penilaian

1. Evaluasi dilakukan dengan standar pengukuran yang disebut *Standart Softskill* Kegiatan Mahasiswa (SSKM).
2. Poin SSKM diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan mahasiswa baik di dalam kampus maupun luar kampus.
3. Poin SSKM diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan dengan menyerahkan bukti keikutsertaan.

Pasal 9 Ketentuan Input Poin

Proses pengolahan poin SSKM dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Ketua UKM berkewajiban meng-*input*-kan poin SSKM dari anggota setelah mendapat pengesahan dari Kabag Kemahasiswaan.
2. Untuk kegiatan yang diselenggarakan pihak kampus persemester poin SSKM di *input*-kan selambat-lambatnya 10 hari sebelum akhir semester.
3. Kegiatan yang diselenggarakan pihak kampus diluar poin (b), poin SSKM di *input*-kan selambat-lambatnya 10 hari setelah pelaksanaan kegiatan.
4. Kegiatan yang diselenggarakan pihak luar kampus, poin SSKM di *input* Bagian Kemahasiswaan berdasarkan bukti otentik yang diserahkan ke bagian Kemahasiswaan.

BAB VI KELULUSAN

Pasal 10 Syarat Kelulusan

1. Mahasiswa dinyatakan Lulus Program CUTTING jika :
 - a. Lulus Orientasi Kehidupan dan Kampus (OKK) yang dibuktikan dengan sertifikat OKK.
 - b. Telah mengumpulkan SSKM minimal 110 untuk program Diploma III dan minimal 144 untuk program Strata 1 atau Diploma IV.
2. Perhitungan poin SSKM sebagaimana tercantum dalam lampiran 2.

Pasal 11 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan program CUTTING diatur sebagai berikut:

1. Lulus dengan predikat BAIK untuk Program Strata 1 atau Diploma IV dengan total poin SSKM 144-164, dan untuk program Diploma III dengan total poin SSKM 110-125.
2. Lulus dengan predikat SANGAT BAIK untuk Program Strata 1 atau Diploma IV dengan total poin SSKM 165-185, dan untuk program Diploma III dengan total poin SSKM 126-141.
3. Lulus dengan predikat ISTIMEWA untuk Program Strata 1 atau Diploma IV dengan total poin SSKM lebih besar dari 185, dan untuk program Diploma III dengan total poin SSKM lebih besar dari 141.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal : 29 Juli 2011
Ketua,

ttd

Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd